

Peran Mahasiswa dalam Pelatihan Pendidikan sebagai Wujud Pengabdian kepada Masyarakat

The Role of Students in Educational Training as a Form of Community Service

Nurbai Saparwati Luhulima^{1*}, Emiyati Kelian¹

¹Prodi Pendidikan Fisika, Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan Hunimua, Bula, 97555, Indonesia

*Penulis Korespondensi: nurbailuhulima50@gmail.com

Abstrak

Riwayat Artikel

Diterima: 2026-01-05

Direvisi: 2026-02-10

Disetujui: 2026-02-20

Dipublikasi: 2026-03-27

Pelatihan pendidikan merupakan suatu kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang dilakukan oleh dosen dan berkolaborasi dengan mahasiswa, di mana mahasiswa diberikan kesempatan untuk menunjukkan skill dan kemampuannya di dalam kelas. Kegiatan pelatihan pendidikan bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan sikap pendidik maupun calon pendidik (mahasiswa) agar lebih efektif dalam mengajar serta mengelola pembelajaran di dalam kelas maupun di luar kelas. Pelatihan pendidikan dalam wujud pengabdian kepada masyarakat menjadi hal penting dalam kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi, karena dengan adanya kegiatan ini mahasiswa dapat menyalurkan bakat dan potensi yang dimiliki dan juga mempunyai kesempatan untuk membuktikan bahwa belajar itu menyenangkan. Melalui peran mahasiswa dalam pelatihan pendidikan ini, peserta didik semakin bersemangat dalam melakukan proses pembelajaran dan menghasilkan pembelajaran yang efektif dan positif.

Kata Kunci: mahasiswa; pelatihan mahasiswa; pengabdian masyarakat

Abstract

Article History

Received: 2026-01-05

Revised: 2026-02-10

Accepted: 2026-02-20

Published: 2026-03-27

Educational Training is a community service activity conducted by lecturers in collaboration with students, where students are given the opportunity to demonstrate their skills and abilities in the classroom. Educational training activities aim to improve the knowledge, skills, and attitudes of educators and prospective educators (students) to become more effective in teaching and managing learning both in and outside the classroom. Educational training in the form of community service is a crucial component of the Tri Dharma of Higher Education because through this activity, students can channel their talents and potential and also have the opportunity to demonstrate that learning can be enjoyable. Through students' participation in this educational training, students become more enthusiastic about the learning process, resulting in effective and positive learning outcomes.

Keywords: community service; students; student training

Cara sitasi artikel ini:

Luhulima, N. S., & Kelian, E. (2026). Peran Mahasiswa dalam Pelatihan Pendidikan sebagai Wujud Pengabdian kepada Masyarakat. *Ukarbati: Jurnal Pengabdian Kepulauan*, 1(1), 1-10. <https://doi.org/10.xxxxx/ukarbati.1.1.23-28>

Hak Cipta © 2026 oleh Penulis



Artikel ini adalah artikel Akses Terbuka yang didistribusikan di bawah [Lisensi Creative Commons Atribusi-BerbagiSerupa 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

E-mail Jurnal: ukarbati01.jurnal@gmail.com

Artikel Penelitian: Akses Terbuka (Open Access)

A. Pendahuluan

Pendidikan sangat berperan penting dalam mewujudkan masyarakat Indonesia yang baru, dan untuk mencapainya kita memerlukan beberapa komponen dasar, yaitu: kebutuhan untuk menguasai lingkungan, komunikasi dan kebutuhan untuk bisa melepaskan diri dari lingkungan pendidikan yang pelaksanaannya bersifat menghambat (Anisa, 2020). Dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan tersebut pada tahun 2005 pemerintah mengeluarkan Peraturan RI Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, peraturan ini menjelaskan usaha pemerintah untuk meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia. Permendikbudristek Nomor 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi, menjelaskan bahwa mengatur kegiatan sistematis untuk meningkatkan mutu pendidikan tinggi secara berkelanjutan melalui penetapan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian dan peningkatan Standar Pendidikan Tinggi (SPT). Pendidikan merupakan fondasi utama dalam pembangunan suatu bangsa dalam upaya peningkatan kualitas pendidikan di Indonesia, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi (Kemendikbudristek) yang telah meluncurkan kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) yang bertujuan untuk memberikan kesempatan bagi mahasiswa sebagai mitra guru untuk mengembangkan potensi akademik dan non-akademik mahasiswa serta membantu proses pembelajaran dan penguatan administrasi pendidikan (Aini, 2025). Menurut Awaluddin (2021), peningkatan sumber daya manusia sejalan dengan upaya yang telah dilakukan oleh pemerintah dalam meningkatkan mutu pendidikan.

Menurut Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012, pengabdian masyarakat adalah kegiatan akademik yang memajukan kesejahteraan masyarakat dan mencerdaskan kehidupan bangsa dengan menggunakan teknologi dan ilmu pengetahuan. Pengabdian Kepada Masyarakat adalah pelaksanaan pengamalan ilmu pengetahuan, teknologi dan budaya secara langsung kepada masyarakat secara kelembagaan melalui metodologi ilmiah sebagai Tri Dharma Perguruan Tinggi (Nurdin, 2023). Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat merupakan salah satu kegiatan yang sering dilakukan oleh dosen dan berkolaborasi dengan mahasiswa. Kegiatan ini tidak saja dalam bentuk pengajaran, namun dua darma yang harus dilaksanakan diantaranya adalah penelitian dan pengabdian (Andriyani, 2023). Menurut Male (2023), kegiatan pengabdian kepada masyarakat dianggap penting karena meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam berbagi ilmu pengetahuan. Menurut Salut (2023), tujuan dari kegiatan pengabdian masyarakat di sekolah yaitu untuk meningkatkan kemampuan membaca peserta didik melalui bacaan.

Salah satu aspek penting dalam pendidikan yaitu karakter (pendidikan karakter) untuk menumbuhkan sikap percaya diri pada peserta didik. Pada tingkat Sekolah Dasar, pembentukan sikap percaya diri menjadi penting karena anak berada pada masa perkembangan awal yang sangat menentukan arah kepribadiannya, sehingga pelatihan pendidikan sebagai bentuk Pengabdian Kepada Masyarakat dirancang untuk memberikan pelatihan karakter kepada peserta didik (Muhammad, 2025). Tujuan dilakukannya pelatihan adalah agar dapat meningkatkan pengetahuan, sikap dan keterampilan profesional dalam melakukan pekerjaan sehingga tujuan dari suatu organisasi dapat tercapai (Febriani, 2021). Melalui program ini, mahasiswa terlibat memberikan pelatihan kepada peserta didik (Thanzani, 2022).

B. Pelaksanaan dan Metode

a. Pelaksanaan

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini berlokasi di Kecamatan Teluk Waru, Kampung Waru, yang dilaksanakan pada Sabtu 15 November 2025 pukul 10.00 s/d selesai. Sasaran pelaksanaan Praktik Keterampilan Mengajar adalah SD Negeri 5 Waru. Jumlah Peserta STKIP Hunimua adalah 1 orang Kaprodi, 3 orang Dosen atau Tenaga Pendidik yang berperan sebagai Dosen Pendamping, dan 13 orang Mahasiswa Prodi Pendidikan Fisika Semester 1, 3, dan 5.

b. Metode

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode intervensi sosial dengan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti kondisi alamiah (Sugiyono, 2019). Metode intervensi sosial adalah metode yang dilakukan untuk memberikan bantuan kepada warga (individu, kelompok dan komunitas). Intervensi sosial adalah perubahan yang dilakukan secara terencana oleh seseorang terhadap target yang terdiri dari individu, keluarga dan kelompok kecil komunitas atau organisasi dan masyarakat yang lebih luas dan intervensi sosial juga mencakup kepada keseluruhan yang ditujukan sebagai upaya dalam memecahkan masalah (Rahayu, 2023). Jumlah sampel dalam kegiatan pelatihan pendidikan ini yaitu mahasiswa Program Studi Pendidikan Fisika yang berjumlah 10 orang. Teknik pengumpulan data yang dilakukan yaitu observasi dan dokumentasi. Observasi yang dilakukan yaitu pengamatan secara langsung terhadap peran mahasiswa dalam pelatihan pendidikan untuk peserta didik. Skor penilaian menggunakan standar sebagaimana Tabel 1.

Tabel 1. Nilai interval skala Likert mahasiswa.

No.	Interval	Skor Penilaian
1	0%-19,99%	Sangat rendah
2	20%-39,99%	Rendah
3	40%-59,99%	Cukup
4	60%-79,99%	Tinggi
5	80%-100%	Sangat tinggi

Sumber: (Sugiyono, 2019).

Peran mahasiswa dalam melakukan pelatihan pendidikan dalam bentuk kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat di SD Negeri 5 Teluk Waru telah berhasil melalui proses pelatihan bersama dosen pendamping, di mana selama proses pelatihan mahasiswa dibantu bagaimana melakukan pelatihan pendidikan yang efektif dan baik. Tujuan dilakukannya proses pelatihan sebelum mahasiswa melakukan pelatihan pendidikan yaitu agar mahasiswa dapat meningkatkan kompetensi mengajar, kinerja dan menambah pengetahuan, keterampilan dan memperbaiki diri agar lebih efektif dan efisien dalam setiap menghadapi masalah yang ada di lapangan. Selama proses pelatihan pendidikan mahasiswa dilakukan, dosen melakukan penilaian observasi kepada mahasiswa dengan 5 indikator dalam penilaian, yaitu: (1) Ketepatan waktu; (2) Kegiatan *ice breaking* dan pembuka; (3) Kegiatan inti; (4) Kegiatan penutup; (5) Kekompakan tim. Skor poin dalam penilaian observasi terhadap mahasiswa yaitu menggunakan skala *likert* 4 poin dengan Rumus 1.

$$Presentasi = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100\% \quad (1)$$

C. Hasil dan Pembahasan

a. Hasil Pelaksanaan Pelatihan Pendidikan

Pelaksanaan pelatihan pendidikan yang dilakukan oleh mahasiswa Prodi Pendidikan Fisika STKIP Hunimua tahun 2025 di SD Negeri 5 Teluk Waru, dapat melalui beberapa tahapan yaitu tahapan perencanaan, mahasiswa mampu mengidentifikasi karakter peserta didik, minat dan kemampuan awal. Tahapan pelaksanaan, mahasiswa mampu menjelaskan materi sesuai dengan sistematika yang telah disusun bersama tim kelompok dan memberikan latihan keterampilan bagi peserta didik. Tahapan evaluasi, mahasiswa mampu mengukur kecapaian kompetensi peserta didik melalui latihan-latihan yang diberikan. Melalui tahapan-tahapan di atas, mahasiswa mampu melakukan pelatihan

pendidikan sebagai bentuk Pengabdian Kepada Masyarakat. Kegiatan pelatihan pendidikan ini bermanfaat bagi seluruh pihak seperti kepala sekolah, guru, dosen, mahasiswa dan peserta didik.



Gambar 1. Pelatihan pendidikan (a) *ice breaking* (b) penyampaian materi.

Pelatihan pendidikan mahasiswa dilakukan terlebih dahulu dengan melakukan *ice beaking* bersama dengan peserta didik kelas 1, 2 dan 3 SD Negeri 5 Teluk Waru. Selanjutnya mahasiswa menanyakan kabar peserta didik dan mulai mengatur tempat duduk peserta didik agar rapi dan tenang. Mahasiswa mulai melakukan apersepsi sebelum mulai dalam materi yang akan diberikan, selanjutnya mahasiswa menjelaskan materi yang dipelajari kepada peserta didik dengan baik dan efektif. Pembelajaran yang efektif dapat menarik perhatian dan minat peserta didik dalam proses pembelajaran sehingga pelatihan pendidikan yang dilakukan oleh mahasiswa dapat berjalan dengan baik.

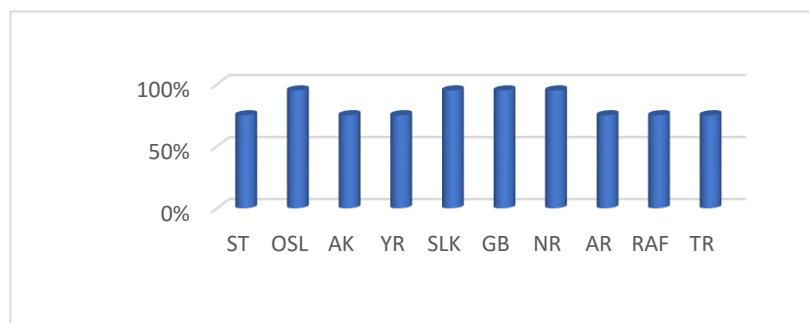
b. Pembahasan Pelatihan Pendidikan

Berdasarkan hasil observasi pelatihan pendidikan yang dilakukan oleh mahasiswa program studi Pendidikan Fisika, maka dapat diketahui hasil persentase pelatihan pendidikan mahasiswa pada Tabel 2.

Tabel 2. Hasil persentase pelatihan pendidikan mahasiswa.

Inisial	Nilai presentase
ST	75%
OSL	95%
AK	75%
YR	75%
SLK	95%
GB	95%
NR	95%
AR	75%
RAF	75%
TR	75%

Berdasarkan hasil Tabel 2, dapat diketahui bahwa melalui program Pengabdian Kepada Masyarakat dengan kegiatan pelatihan pendidikan kepada peserta didik kelas I, II dan III telah dikatakan berhasil, dapat dilihat dari nilai persentase pelatihan pendidikan yaitu 75% sampai dengan 95%. Nilai persentase 75% masuk dalam kategori tinggi dan 95% masuk dalam kategori sangat tinggi. Grafik persentase dari Tabel 2 dapat dilihat pada Gambar 2.



Gambar 2. Persentase pelatihan pendidikan mahasiswa.

D. Kesimpulan

Berdasarkan penjelasan Tabel 2 dan Gambar 2, dapat disimpulkan bahwa peran mahasiswa dalam pelatihan pendidikan sebagai wujud kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat telah memberikan dampak positif bagi SD Negeri 5 Teluk Waru, hal ini dapat dilihat dari bagaimana peserta didik SD Negeri 5 Teluk Waru sangat bersemangat dalam melakukan belajar mengajar dengan mahasiswa Program Studi Pendidikan Fisika. Melalui kegiatan ini, mahasiswa dapat berbagi pengalaman terbaik mereka, dan dapat menyalurkan serta mengembangkan potensi mereka.

Ucapan Terima Kasih

Kami mengucapkan rasa terima kasih yang sangat mendalam dan sebesar-besarnya kepada Yusran Baginda Luhulima, S.H., M.H dan Boysilan Kelerey, S.T., M.M sebagai dosen pendamping yang telah banyak membantu kami dalam pelaksanaan kegiatan tersebut dari awal hingga akhir.

Pernyataan Konflik Kepentingan

Bahwa penulis dengan ini menyatakan bahwa tidak ada konflik kepentingan, politik, dan lain sebagainya dalam penulisan artikel ini, serta kami tidak menggunakan teknologi intelegensi buatan (*artificial intelengence*) dalam penulisan.

Daftar Pustaka

- Aini, S., D., Yuliarsih, & Amalia, L. (2025). Pendampingan Mahasiswa Kampus Mengajar sebagai Implementasi Merdeka Belajar Kampus Merdeka di SD Negeri. *Aspirasi: Publikasi Hasil Pengabdian dan Kegiatan Masyarakat*, 3(3), 147-166. <https://journal.aspirasi.or.id/index.php/ASPIRASI/article/view/1714/1931>
- Andriyani, A., A., A., D., Marantika, I., M., Y., Mentari, N., M., I., Kumara, D., G., A., G., & Soniartioni, N., L., (2023). Pengabdian Masyarakat Melalui Pelatihan Pemanfaatan Media Sosial dalam Pembelajaran Etika Berkomunikasi & Materi Dasar Bahasa Inggris. *Jurnal Abdi Dharma Masyarakat*, 4(1), 9-15. <https://e-journal.unmas.ac.id/index.php/jadma/article/view/6302/5254>
- Anisa, C., & Rahmatullah, R. (2020). Visi dan Misi Menurut Fred R. David dalam Perspektif Pendidikan Islam. *Evaluasi: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 4(1), 70-87. <https://e-journal.staima-alhikam.ac.id/evaluasi/article/view/356>
- Awaluddin. (2021). Pendidikan dan Pelatihan Sumber Daya Manusia dalam Peningkatan Mutu Sekolah. *Cybernetics: Journal Educational Research and Social Studies*, 2(2), 25-43. <https://pusdikra-publishing.com/index.php/jrss/article/view/145/120>
- Febriani, W., & Ramadani, P. (2021). Peran Pendidikan dan Pelatihan dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat. *Jurnal of Practice Learning and Educational Development*, 1(2), 88-95. <https://digitalpress.gaes-edu.com/index.php/jpled/article/view/17>

- Male, H., Angelianawati, L., Tamoës, A., R., Amanit, E., & Levania, M. (2023). Keterlibatan Dosen Pembimbing dan Mahasiswa Calon Guru sebagai Fasilitator pada Kegiatan PKM di Rumah Langit-Jakarta. *Multidisciplinary National Proceeding*, 1, 72-76. <https://publishing.impola.co.id/index.php/Prosiding/article/view/12>
- Nurdin, N. (2023). Pengabdian Kepada Masyarakat: dalam Konsep dan Implementasi. *Faedah: Jurnal Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat Indonesia*, 1(3), 1-15. <https://pbsi-upr.id/index.php/Faedah/article/view/211>
- Peraturan Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar nasional Pendidikan.
- Permendikbudristek Nomor 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi.
- Rahayu, G., Firman, & Ahmad, R. (2023). Intervensi Sosial untuk Remaja Pengguna Tiktok. *Masaliq: Jurnal Pendidikan dan Sains*, 3(2), 167-175. https://www.researchgate.net/publication/369059793_Intervensi_Sosial_Untuk_Remaja_Pengguna_TikTok
- Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
- Muhammad, F., Mawarwati, Adnan, M., & Lisma. (2025). Pelatihan Pembentukan Karakter Peserta Didik dalam Menumbuhkan Sikap Percaya Diri. *Bersama: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 37-46. <https://jurnal.dokicti.org/index.php/bersama/article/view/969/534>
- Thanzani, A. (2022). Peran Mahasiswa Program Kampus Mengajar di Daerah 3T (Tertinggal, Terluar, dan Terdepan). *PSHPM: Prosiding Seminar Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat*, 213-222. <https://conference.untag-sby.ac.id/index.php/scfp/article/view/742/277>
- Salut, K., N., Here, A., D., A., Hina, Y., K., Neolaka, O., I., Atonis, M., F., & Dewa, E. (2023). Pelatihan Membaca bagi Peserta Didik SD Kristen Petra Alak dalam Program Kampus Mengajar Angkatan 3. *Berbakti: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 12-23. <https://journal.unwira.ac.id/index.php/BERBAKTI/article/view/2204/658>
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.